

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas yang sering sekali dilakukan dan banyak digemari diberbagai kalangan masyarakat. Tentunya olahraga yang paling populer yaitu sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga terpopuler di dunia. Olahraga ini selalu menduduki rating tertinggi di televisi setiap tahunnya. Olahraga ini menjadi kecintaan bagi umat manusia karena olahraga sepak bola mudah dipahami dan mudah untuk dimainkan (Prawira & Tribinuka, 2016). Untuk dapat memenangkan permainan sepak bola yaitu masing-masing kelompok harus bisa memasukan bola ke gawang dengan sebanyak mungkin sampai berakhirnya waktu 45 menit kali dua apabila dalam waktu tersebut skor masih sama maka permainan dinyatakan seri. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Hampir di setiap daerah, baik di kota maupun di desa sering dilihat adanya orang bermain sepak bola. Sepak bola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Menurut Muhammad Irfan, et al (2020) “Sepak bola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang”. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan anggota tubuh, meliputi bagian kepala, badan dan kaki kecuali penjaga gawang yang

dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Dalam bermain sepak bola adapun teknik-teknik dasar yang harus dimiliki seseorang pemain. Teknik dasar bermain sepak bola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang berada dalam sebuah permainan sepak bola. Dengan mempunyai teknik dasar yang mumpuni, seorang pemain mampu menguasai bola secara maksimal dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dasar. Menurut Imam Mahfud et al (2020) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan non-pelajaran formal disekolah yang umumnya diluar jam belajar yang sesuai dengan kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Olahraga (sepak bola, bolabasket, bolavoli, sepaktakraw) dan lain-lain. Sedangkan kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasanya bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dalam bentuk kegiatan, seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan dan lain-lain.

Di dalam lingkup olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara melakukan pembinaan bagi pelajar di sekolah yang akan terus ditingkatkan dengan cara melaksanakan program latihan secara terstruktur dan memberikan pengalaman kepada pelajar dengan melakukan serangkaian uji coba agar dalam kemampuannya bisa tersalurkan dengan baik serta memberikan suatu hasil optimal serta prestasi bagi sekolahnya.

Ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Bojong adalah wadah untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat dan minat para siswa

dalam bidang olahraga sepak bola. Ekstrakurikuler olahraga sepak bola ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknik dasar para siswa dan mampu mencetak pemain-pemain yang nantinya bisa menjadi pemain yang berkualitas serta bermain dengan profesional. Selain itu terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam sepak bola seperti sportifitas, kerjasama, kejujuran dan lain-lain yang bisa diteladani oleh siswa agar bisa menjadi pribadi yang baik di dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah.

Sepak bola di SMP Negeri 3 Bojong merupakan olahraga permainan yang banyak dipilih oleh siswa. Ada 18 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Bojong dilaksanakan hari rabu dan sabtu pukul 15.00-18.00 WIB di lapangan SMP Negeri 3 Bojong. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa ekstrakurikuler. Padahal teknik dasar ini sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang penting untuk memulai karir sebagai seorang pemain. Dengan diadakannya tes tetunya bisa menjadi tolak ukur dalam hal menyeleksi pemain yang pantas masuk ke dalam tim sepak bola SMP Negeri 3 Bojong. Tidak hanya satu atau dua kali pertemuan saja dalam melatih teknik dasar melainkan berulang-ulang kali. Minimnya program dan frekuensi latihan ini yang menjadi hambatan siswa dalam mempelajari berbagai teknik dasar bermain sepak bola di SMP Negeri 3 Bojong. Di samping itu, seorang pelatih belum mempunyai profil atau data perkembangan keterampilan teknik dasar sepak bola yang diharapkan bisa dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan secara sistematis dan terencana agar ke depannya para

siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa mengalami peningkatan dalam hal keterampilan teknik dasar.

Oleh karena itu, untuk bisa menguasai teknik dasar sepak bola dengan baik maka perlu dikenalkan dan diajarkan sejak usia dini serta selalu belajar agar keterampilan yang didapat bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu pembinaan ekstrakurikuler di sekolah di harapkan mampu menjadi wadah yang bisa memunculkan atlit berbakat yang bisa memberikan sebuah prestasi bagi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik adanya suatu hal yang perlu diketahui yaitu analisis ketrampilan teknik dasar sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bojong tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tentang keterampilan teknik dasar sepak bola diharapkan dapat mengetahui keterampilan dasar sepak bola secara rinci dan menjadi bahan masukan sebagai pelatih untuk merencanakan program ke depannya agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Kemampuan *passing* tim sepak bola SMP 15 Pekalongan masih dikatakan kurang baik , dikarenakan :

- 1) Belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bojong.
- 2) Pelatih belum memiliki profil atau data perkembangan keterampilan teknik dasar sepak bola untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan di SMP Negeri 3 Bojong.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas. Pembahasan ini dibatasi pada Analisis Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bojong Tahun Ajaran 2022/ 2023.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat suatu pembahasan yang perlu untuk diteliti, dianalisa dan diusahakan pemecahannya. Setelah memperhatikan latar belakang di atas peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bojong.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bojong Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang kepelatihan dan bidang olahraga, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 3 Bojong Tahun Ajaran 2022/ 2023.

1.6.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi guru pendidikan jasmani, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan sekaligus untuk membina dan meningkatkan prestasi siswa peserta ekstrakurikuler khususnya sepak bola.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola, siswa mampu belajar lebih giat dalam mengikuti latihan teknik dasar sehingga mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bolanya.
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola.